

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan hasil kebudayaan yang harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya melalui penggunaan secara baik dan benar. Keberadaan bahasa dapat membentuk suatu kebudayaan yang kemudian diteruskan kepada generasi penerus. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan. Berdasarkan fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa sangat dominan dalam suatu proses pembelajaran. Melalui bahasa, guru dan siswa dapat melakukan komunikasi sehingga ilmu pengetahuan dapat tersampaikan dengan baik.

Keterampilan berbahasa yang dikemukakan oleh Tarigan (2008: 1) memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Keterampilan menulis biasanya berkaitan dengan penyampaian informasi dalam bentuk tulis. Perlu adanya latihan dan memperbanyak kegiatan membaca untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, juga dapat meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan.

Pembelajaran menulis dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat memahami kaidah bahasa Indonesia. Tujuan lainnya agar siswa dapat menggunakannya secara baik dan benar. Adanya pembelajaran menulis yang dilakukan secara kondusif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Tulisan yang baik dihasilkan dari kemampuan menulis siswa yang baik pula. Dengan demikian pembelajaran menulis memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan menulis siswa.

Menurut Mulyasa (2016:18) dalam Undang Undang Sisdiknas pasal 3, mengemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam kutipan tersebut terdapat 3 hal yang menjadi fokus utama untuk dapat ditekankan dalam implementasi kurikulum dan pembelajaran yakni kemampuan, watak, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kemampuan siswa khususnya kemampuan berbahasa Indonesia perlu adanya penekanan. Hal tersebut penting untuk ditindaklanjuti sebab kemampuan siswa yang baik dapat membentuk watak sebagaimana seorang pelajar yang baik pula. Selain itu, tujuan untuk mencerdaskan bangsa juga dapat terealisasi dengan baik.

Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 yaitu menulis teks iklan untuk siswa SMP kelas VIII. Menulis teks iklan adalah sebuah kegiatan mengemukakan informasi dalam bentuk tulisan yang berisi pesan dan ditujukan kepada pembaca untuk dapat mengikuti tujuan penulis yang terdapat dalam teks. Kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis teks iklan tidak didapat secara instan, perlu adanya kemauan untuk belajar dan minat yang sungguh-sungguh sehingga siswa mampu menulis teks iklan dengan baik. Pembelajaran menulis, khususnya menulis teks iklan diberikan dengan maksud agar siswa dapat lebih memahami bahasa Indonesia untuk digunakan secara tepat. Dalam praktiknya, menulis teks iklan dapat mengasah kemampuan siswa dalam mengolah kata sehingga dapat menciptakan ungkapan yang baik dan benar untuk berbagai tujuan. Kalimat yang dihasilkan oleh siswa dalam teks iklan dapat mengasah kemampuan siswa memilih kosa kata yang tepat sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan yakni Ibu Sri Hartati, pembelajaran menulis siswa cenderung memiliki minat yang rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis. Perbedaan minat dalam mengikuti pembelajaran menulis antara siswa dan siswi juga cukup signifikan. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kurangnya kreativitas siswa dalam mengolah serta menyusun kata. Sebuah tulisan yang baik dihasilkan melalui adanya latihan dan wawasan yang luas, sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitasnya tanpa terhambat pengetahuan.

Kegiatan pembelajaran menulis teks iklan di sekolah juga masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, dimana guru menjelaskan materi lalu setelah itu siswa diminta untuk praktik menulis. Menemukan atau memilih model yang tepat dalam pembelajaran menulis teks iklan sangat perlu agar pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik. Model pembelajaran yang tepat dapat mendorong kreativitas siswa dalam mengembangkan idenya. Maka dari itu, perlu adanya penelitian untuk menguji keefektifan model pembelajaran dalam menulis teks iklan. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan siswa dalam keterampilan menulis khususnya menulis teks iklan dapat meningkat.

Adapun model pembelajaran yang akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks iklan berdasarkan permasalahan di atas adalah model Kartu Kata Kunci. Model pembelajaran tersebut merupakan suatu teknik atau variasi dari *Cooperative Learning* yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dari *The Hopkins University*. Model Kartu Kata Kunci termasuk model pembelajaran yang kooperatif. Pembelajaran kooperatif maksudnya adalah pendekatan pengajaran melalui

penggunaan kelompok kecil. Siswa bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kooperatif, dimana dengan pendekatan tersebut siswa dapat lebih aktif sesuai dengan konsep pembelajaran. Siswa dituntut lebih aktif dalam diskusi kelompok. Langkah-langkah pembelajaran model Kartu Kata Kunci adalah penyampaian kompetensi, penyampaian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, setiap kelompok membuat sebuah teks iklan berdasarkan kata kunci, presentasi. Hasil presentasi setiap kelompok didiskusikan kembali dengan dibimbing oleh guru. Kemudian guru beserta dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tersebut bersama-sama.

Adanya penggunaan model Kartu Kata Kunci diharapkan dapat menyelesaikan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis. Kesulitan tersebut khususnya pada pembelajaran menulis teks iklan. Sebab kegiatan menulis adalah suatu kegiatan yang membutuhkan pengetahuan yang tinggi. Di samping itu, penggunaan model Kartu Kata Kunci dalam pembelajaran menulis teks iklan juga bertujuan untuk menguji apakah lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Dengan demikian keterampilan siswa dalam menulis dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah model Kartu Kata Kunci efektif meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sumbang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan efektifitas model Kartu Kata Kunci dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sumbang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang keefektifan model Kartu Kata Kunci dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Terdapat dua aspek manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang penelitian pendidikan. Penjabaran manfaat teoretis dan manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang terbukti secara ilmiah tentang keefektifan model Kartu Kata Kunci dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai referensi untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Manfaat lainnya yaitu sebagai bahan referensi penelitian berikutnya dalam penelitian pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat dibuktikan keefektifannya salah satunya adalah model Kartu Kata Kunci. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam hal ini khususnya pembelajaran menulis iklan pada siswa kelas VIII. Penggunaan model Kartu Kata Kunci diharapkan lebih mempermudah siswa dalam menulis teks iklan. Penggunaan model Kartu Kata Kunci dalam penelitian ini diharapkan dapat membangun minat siswa dalam kegiatan menulis. Selain itu diharapkan dapat menciptakan suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dan aktif.